

**ORIENTALISME DALAM GAMBAR:
MAKNA SOSOK MANUSIA PADA
BUKU ANAK ABAD KE-19**



TESIS
PENGKAJIAN SENI
untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
dalam Bidang Seni, Minat Utama Seni Grafis

Damar Sasongko
NIM 2321556412

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**ORIENTALISME DALAM GAMBAR: MAKNA SOSOK MANUSIA
PADA BUKU ANAK ABAD KE-19**

Oleh:
Damar Sasongko
2321556412

Telah dipertahankan pada tanggal 18 Juni 2025 di depan
Dewan Penguji yang terdiri dari:

Pembimbing Utama

Penguji Ahli


Dr. Prayanto Widyo Marsanto, M.Sn.


Dr. Citra Aryandari, S.Sn., M.A.

Ketua


Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, M. Si.

Yogyakarta, **26 JUN** 2025

Direktur



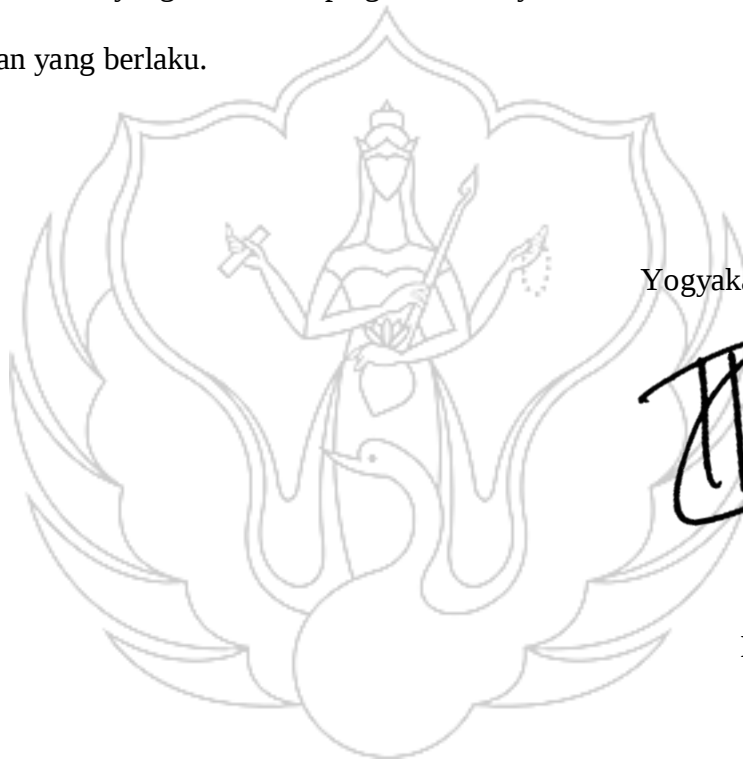
Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.
NIP. 19721023 200212 2001



Untuk NSA, orangtua, kakak, dan adik
yang senantiasa mendukung dan memberikan harapan

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ini bebas dari plagiarisme, bukan hasil karya orang lain, belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apa pun, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun. Karya tulis ini merupakan hasil penelitian dan mengacu pada berbagai referensi yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari tulisan ini yang terindikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Yogyakarta, 30 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, enclosed within an oval shape. The signature is stylized and appears to read 'Damar Sasongko'.

Damar Sasongko

NIM 2321556412

ABSTRAK

Gambar-gambar akan Peladjaran dan Kasoeaan Anak-anak dan Iboe-bapanja (disingkat GPK) merupakan buku berilustrasi yang terbit di abad ke-19. Buku ini berupaya mengenalkan kehidupan di Hindia Belanda. Gambarnya diilustrasikan oleh pegrafis G. J. Thieme di Arnhem, Belanda, tanpa pernah datang sekalipun ke Hindia Belanda. GPK sendiri sengaja diterbitkan oleh G. Kolff sebagai upaya untuk memberi gambaran tentang kehidupan koloni kepada anak-anak Belanda. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana konstruksi makna orang Timur dan Barat dibentuk melalui ilustrasi dan bagaimana wacana orientalisme terwujud dalam gambar GPK.

Elemen visual buku anak, seperti karakter, warna, dan latar akan dibedah menggunakan metodologi visual Gillian Rose, khususnya pada *site of the image*. Tanda-tanda visual, yang berupa aspek visual dan gestur akan dianalisis melalui semiotika denotasi, konotasi, dan mitos. Pendekatan orientalisme dari Edward Said akan digunakan untuk melihat wacana kolonial yang terkandung di dalam tanda-tanda tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ilustrasi dalam GPK mereproduksi narasi kolonial melalui penyeragaman identitas dan stereotipe sosial. Orang pribumi digambarkan sebagai pekerja patuh dari kelas bawah, Tionghoa dan Arab sebagai perantara yang dijinakkan, dan orang Eropa sebagai pusat kekuasaan dan pembawa kemajuan. Pada level mitos, GPK menampilkan dunia kolonial sebagai sesuatu yang wajar dan alami, padahal merupakan hasil dari konstruksi. Selain itu, terjadi pereduksian keragaman budaya menjadi homogen agar mudah dikenali oleh pembaca sehingga memudahkan klasifikasi, kontrol, dan dominasi kolonial. Dengan demikian, GPK merupakan karya visual yang menormalkan superioritas Barat atas Timur.

Kata kunci: *buku anak, ilustrasi kolonial, orientalisme, pascakolonialisme, semiotika*

ABSTRACT

Gambar-gambar akan Peladjaran dan Kasoekaan Anak-anak dan Iboe-bapanja (abbreviated as GPK) are illustrated books published in the 19th century. These books aim to introduce life in the Dutch East Indies. The illustrations were created by the printmaker G. J. Thieme in Arnhem, Netherlands, who never visited the Dutch East Indies. GPK was deliberately published by G. Kolff as an effort to provide Dutch children with an overview of colonial life. Therefore, this study aims to examine how the construction of meaning between the East and the West is formed through illustrations and how Orientalist discourse is manifested in the images of GPK.

The visual elements of the children's book, such as characters, colours, and backgrounds, will be analysed using Gillian Rose's visual methodology, particularly in terms of the site of the image. Visual signs, in the form of visual aspects and gestures, will be analysed through denotation, connotation, and myth. Edward Said's approach to Orientalism will be used to examine the colonial discourse contained in these signs.

The analysis reveals that the illustrations in GPK reproduce colonial narratives through the standardisation of identities and social stereotypes. Indigenous people are depicted as obedient workers from the lower class, Chinese and Arabs as tamed intermediaries, and Europeans as the centre of power and bringers of progress. At the mythical level, GPK presents the colonial world as something natural and normal, even though it is the result of construction. Additionally, cultural diversity is reduced to homogeneity to make it easier for readers to recognise, thereby facilitating classification, control, and colonial domination. Thus, GPK is a visual work that normalises West superiority over the East.

Keywords: children's books, colonial illustrations, Orientalism, post-colonialism, semiotics

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Yang Maha Memiliki Ilmu sehingga tesis berjudul *Orientalisme dalam Gambar: Makna Sosok Manusia pada Buku Anak Abad ke-19* dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, penyusunan tesis ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si. selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Dr. Prayanto Widy Harsanto, M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses penulisan tesis ini.
3. Dr. Citra Aryandari, S.Sn., M.A., selaku penguji yang telah memberikan kritik dan masukan untuk mengembangkan tesis ini.
4. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, M. Si. selaku ketua penguji.
5. Pihak-pihak yang banyak membantu memberi informasi, ilmu, masukan, dan gagasan yang berguna dalam penulisan, yaitu Bu Katrin Bandel, Bang Yahya Andi Saputra, Pak Peter Carey, Pak Didi Kwartanadi, Bu Mamlahatun Buduroh, Pak Iwan Gunawan, Kak Pratiwi Soetarto, Kak Ananto, Kak Dymussaga, SAFEnet, serta pihak yang memberikan dukungan untuk melanjutkan studi, yaitu Kang Guruh Ramdhani, Bu Hana Satriyo, dan Bu Aryasatyani Sintadewi.
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah S2 di Pascasarjana ISI.

7. Teman-teman seperbimbingan Pak Prayanto (Ashr, Febi, Fid, Gilang) dan angkatan 2024 yang telah menemani penulis di Kota Pelajar ini (beberapa di antaranya, yaitu Mbak Ira, Mbak Rika, Ferdi, Bernad, serta teman lain yang namanya tak dapat disebutkan namun tidak mengurangi rasa hormat penulis).
8. Bapak, Ibu, adik, kakak, mertua yang mendukung secara moral.
9. NSA yang telah memantik untuk melanjutkan studi ke jenjang magister; selalu menemani untuk bertukar gagasan dan pemikiran; suka dan duka.

Walhasil, penulis sadar, tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, dengan rendah hati dan dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, penulis tetap berharap bahwa tesis ini dapat memberikan setitik manfaat bagi pembaca di era pascakolonial untuk membicarakan representasi masa lalu yang kerap kali merupakan konstruksi dari para pemegang kekuasaan. Semoga tulisan ini juga dapat menjadi pengingat dan penumbuh kesadaran di tengah masyarakat yang dibuat lupa akan sejarah oleh para pemangku kebijakan. Selain itu, kritik dan saran dari para pembaca akan sangat membantu untuk penelitian selanjutnya. Atas perhatian pembaca sekalian, penulis ucapkan terima kasih. Tabik.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Pertanyaan Penelitian	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	13
A. Tinjauan Pustaka.....	13
B. Landasan Teori.....	19
1. Semiotika	20
a. Aspek Visual dalam Tanda	26
b. Aspek Gestur dalam Tanda.....	27
2. Orientalisme.....	28
3. Buku Anak	33
4. Ilustrasi Buku Anak	35
a. Elemen Ilustrasi Buku Anak	36
b. Perkembangan Ilustrasi Buku Anak	39
c. Litografi sebagai Teknik Cetak Buku Anak	43
5. Konteks Sejarah Abad ke-19	44
a. Kondisi Sosial dan Politik pada Abad ke-19	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Metodologi dan Pendekatan	53
B. Populasi dan Sampel Penelitian	54
C. Pengumpulan Data	55
1. Studi Pustaka	55
2. Dokumentasi	56
3. Observasi	57
D. Penyajian Data	58
E. Tahapan Analisis Data.....	59
F. Kerangka Penelitian.....	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Identifikasi Teknis Buku GPK.....	61
2. Identifikasi Manusia.....	64
a. Kategori Pekerjaan	65
3. Identifikasi Visual Manusia.....	68
a. Karakter	68
b. Warna Kulit dan Pakaian.....	81
c. Latar.....	91
B. Pembahasan	93
1. Makna Sosok Manusia dalam Gambar-gambar akan Peladjaran dan Kasoeekaan Anak-anak dan Iboe-bapanja (GPK).....	94
a. Orang Pribumi.....	95
b. Orang Tionghoa dan Arab	160
c. Orang Eropa	168
d. Rangkuman.....	188
2. Orientalisme dalam Gambar.....	190
a. Penyeragaman Identitas yang Liyan.....	191
b. Manusia Timur yang Statis dan Eksotis	201
c. Stereotipe Kelas Manusia Timur.....	210
d. Misi Pemberadaban Melalui Gambar.....	216
e. Rangkuman	220
BAB V PENUTUP	222
A. Kesimpulan.....	222
B. Saran.....	228
DAFTAR PUSTAKA	229
LAMPIRAN.....	237

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Halaman sampul buku GPK, anak kulit putih dikelilingi orang pribumi.	3
Gambar 1.2. Pakaian-pakaian yang dikenakan oleh orang pribumi.	8
Gambar 2.1. Bagan kerangka teori.	20
Gambar 2.2. Salah satu tanda dalam GPK.	22
Gambar 2.3. Bagan denotasi.	23
Gambar 2.4. Bagan denotasi dan konotasi.	24
Gambar 2.5. Diagram elemen ilustrasi dalam buku anak.	37
Gambar 2.6. Proporsi wajah dan tubuh manusia dewasa	38
Gambar 2.7. Buku anak Kunst und Lehrbüchlein dan <i>chapbook</i>	40
Gambar 2.8. Ilustrasi-ilustrasi Thomas Bewick.	41
Gambar 2.9. Ilustrasi Edward Lear dan Sir John Tenniel yang bergaya kartun	42
Gambar 2.10. Ilustrasi Greenway dan Crane dalam era Art and Craft Movement	42
Gambar 3.1. Pemilihan sampel	55
Gambar 3.2. Diagram kerangka penelitian.	60
Gambar 4.1. Diagram persentase karakter manusia dalam GPK.	65
Gambar 4.2. Rumah Belanda di GPK dan foto rumah di Batavia pada abad ke-19	104
Gambar 4.3. Tukang penatu mengambil baju untuk dicuci.	140
Gambar 4.4. Adegan kebakaran di kampung pribumi.	176
Gambar 4.5. Lelaki di Pulau Jawa dan Sumatera dan perempuan pribumi	194
Gambar 4.6. Kesalahan cara membawa golok di samping dan di belakang.	198
Gambar 4.7. Rumah tinggal dan warung orang pribumi	203
Gambar 4.8. Rumah pribumi dan rumah Raden Saleh.	204
Gambar 4.9. Perahu pribumi dan perahu Eropa.	205
Gambar 4.10. Foto orang Arab pada 1870 dan 1900	209

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pertambahan penduduk asing di akhir abad ke-19	49
Tabel 2.2. Populasi Batavia dan sekitarnya pada abad ke-19	50
Tabel 4.1. Identifikasi teknis buku GPK.	64
Tabel 4.2. Kategori Pekerjaan.	68
Tabel 4.3. Proporsi tubuh orang pribumi.	70
Tabel 4.4. Bentuk kepala orang pribumi.	73
Tabel 4.5. Proporsi tubuh orang Tionghoa dan Arab.	74
Tabel 4.6. Bentuk wajah orang Tionghoa dan Arab.....	76
Tabel 4.7. Proporsi tubuh orang Eropa.	78
Tabel 4.8. Bentuk wajah orang Eropa.	80
Tabel 4.9. Warna kulit orang pribumi.	84
Tabel 4.10. Warna kulit orang Tionghoa dan Arab.....	86
Tabel 4.11. Warna kulit orang Eropa.	91
Tabel 4.12. Penggambaran latar dalam GPK.	93
Tabel 4.13. Pelayan rumah tangga kolonial.	101
Tabel 4.14. Pekerja domestik keluarga pribumi.....	110
Tabel 4.15. Petani dan Nelayan.....	116
Tabel 4.16. Pedagang kecil.	125
Tabel 4.17. Pekerja transportasi.	131
Tabel 4.18. Pekerja kasar.	137
Tabel 4.19. Petugas Keamanan dan Komunikasi.	145
Tabel 4.20. Pelaku kriminal.	152
Tabel 4.21. Anak-anak (nonpekerja).	158
Tabel 4.22. Pedagang Tionghoa dan Arab.....	163
Tabel 4.23. Gubernur jenderal.	169
Tabel 4.24. Aparat keamanan dan pengawasan kolonial.....	173
Tabel 4.25. Ibu Rumah Tangga Kolonial.	180
Tabel 4.26. Anak-anak (nonpekerja).	186
Tabel 4.27. Tabel perbandingan makna sosok manusia antargolongan.	190